

# PENGUNAAN ANALISIS REGRESI LOGISTIK UNTUK MENGANALISIS PERILAKU DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BACA PENGUNJUNG BADAN PERPUSTAKAAN PROPINSI JAWA TIMUR

Dwi Endah Kusri dan Dwi Puspitasari  
Jurusan Matematika ITS  
Kampus ITS Sukolilo Surabaya 60111

**Abstract.** This research aim is to know factors and behavior influencing enthusiasm read Library visitor Province East Java (Baperpus) by using primary data obtained from survey as much 340 visitor. Method used in this research is Logistic Regression Analysis where the respon variable is level enthusiasm read visitor ( 1=high, 2= low), while the prediktor variables are visitor behaviors and characteristics variable and got result that there is dependency which signifikan between three variable that is visitor education variable, visit time and visitor work. There no dependency which signifikan between three variable that is between visitor age variable, visitor work and frequency to visit Baperpus. There no dependency which signifikan between three variable that is between visitor age variable, work and time reside in Baperpus. While based on the model which is formed by Logistic Regression Analysis that one who come when morning with frequency visit to Baperpus less than once within a week and time reside in Baperpus less than one clock have opportunity of enthusiasm read high equal to 0,19. While one who come when daytime with frequency pay a visit to Baperpus 1-2 times within a week and time reside in Baperpus 1-2 clock have opportunity of enthusiasm read high equal to 0,61. One who come when morning with frequency visit to Baperpus less than once within a week and old reside in Baperpus 2-3 clock have opportunity of enthusiasm read high equal to 0,275 and one who come when daytime with frequency visit to Baperpus 1-2 times within a week and time reside in Baperpus 2-3 clock have opportunity of enthusiasm read high equal to 0,57.

**Keywords:** Enthusiasm read, Logistic Regression

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kebiasaan membaca pada masyarakat umum di Indonesia sangat rendah. Salah satu indikatornya adalah jumlah surat kabar yang dikonsumsi oleh masyarakat. Idealnya setiap surat kabar dikonsumsi sepuluh orang, tetapi di Indonesia angkanya 1:45; artinya setiap 45 orang mengonsumsi satu surat kabar. Indikator lainnya adalah rendahnya pengunjung perpustakaan.

### 1.2 Permasalahan

1. Bagaimana Karakteristik pengunjung Baperpus
2. Bagaimana hubungan antara variabel karakteristik pengunjung Baperpus dengan variabel perilaku minat bacanya
3. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi minat baca pengunjung

### 1.3 Tujuan

1. Mengetahui karakteristik pengunjung Baperpus dan perilaku minat bacanya.
2. Mengetahui hubungan antara variabel karakteristik pengunjung Baperpus dengan variabel perilaku minat bacanya.
3. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca pengunjung Baperpus.

### 1.4 Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang perilaku membaca dari pengunjung Baperpus dan dapat memberi masukan kepada Baperpus untuk lebih menarik minat baca pengunjung.

### 1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan di Badan Perpustakaan (Baperpus) Propinsi Jawa Timur selama tiga bulan mulai bulan Maret sampai bulan Mei 2005 dan obyek penelitiannya adalah masyarakat yang berkunjung ke Badan Perpustakaan Propinsi Jawa Timur.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Minat Baca

Minat dan kebiasaan adalah dua pengertian yang berbeda tapi berkaitan. Minat adalah perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Kebiasaan adalah perilaku yaitu suatu sikap atau kegiatan yang bersifat fisik atau mental yang telah mendarah daging atau membudaya dalam diri seseorang. Terbentuknya suatu kebiasaan pada umumnya makan waktu lama dan dalam pembentukan itu minat dan motivasi mempunyai peranan menentukan. Jika minat dan motivasi tidak ada pada umumnya kebiasaan tidak tumbuh dan tidak berkembang.

### 2.2 Perpustakaan

Perpustakaan (berisi sekumpulan buku yang disusun secara sistematis) merupakan sesuatu yang sangat berharga karena dengan perpustakaan, pengetahuan yang telah di peroleh dapat diwariskan ke generasi berikutnya. Ketika kita berbicara tentang perpustakaan, tentu tidak akan lepas dari isinya, yakni buku (pada umumnya). Secara fungsional, buku merupakan alat komunikasi tulisan yang dirakit dalam satu satuan atau lebih agar pemaparannya sistematis, sehingga isi maupun perangkat kerasnya bisa lestari. Segi pelestarian inilah yang membedakan buku dari alat komunikasi tulisan lain yang lebih pendek umurnya. Melalui buku, seluruh hasil cipta, karsa, dan karya manusia dapat dilestarikan. Dari buku pula peradaban manusia berkembang. Di dalam buku tersimpan rekaman-rekaman teori yang bisa melahirkan suatu teori baru. Dalam perkembangan peradaban manusia, buku memang memiliki

kekuatan yang dahsyat. Kendati demikian, kedahsyatan buku tentu tidak akan ada apa-apanya jika benda tersebut hanya dipajang, tidak pernah disentuh dan dibaca.

### 2.3 Tabel Kontingensi

Uji ini digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara dua variabel yang ditetapkan, dengan hipotesa sebagai berikut:

$H_0$  : Antara variabel  $X$  dan  $Y$  saling independen

$H_1$  : Antara variabel  $X$  dan  $Y$  saling dependen

Statistik uji yang digunakan adalah Pearson Chisquare ( $\chi^2$ ), yaitu

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^p \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai statistik uji dengan nilai tabel pada derajat bebas  $(i-1)(j-1)$  dan taraf signifikansi  $\alpha$ . Bila nilai  $\chi^2_{hit} > \chi^2_{tabel}$  maka tolak  $H_0$

### 2.4 Model Loglinier

Pada pendekatan dengan loglinier akan dimodelkan jumlahan-jumlahan sel dalam tabel kontingensi yang berkaitan dengan hubungan antar variabel. Model loglinier dari tabel kontingensi dua dimensi [2] adalah sebagai berikut

$$\hat{Ln} m_{ij} = \lambda + \lambda_i^A + \lambda_j^B + \lambda_{ij}^{AB}$$

Sedangkan model loglinier dari tabel kontingensi tiga dimensi adalah sebagai berikut:

$$\hat{Ln} m_{ijk} = \lambda + \lambda_i^A + \lambda_j^B + \lambda_k^C + \lambda_{ij}^{AB} + \lambda_{ik}^{AC} + \lambda_{jk}^{BC} + \lambda_{ijk}^{ABC}$$

#### 2.4.1 Pengujian Model

1. Uji efek orde ke- $k$  dan yang lebih tinggi sama dengan nol.

Hipotesa:

$H_0$  : Efek orde ke- $k$  dan yang lebih tinggi sama dengan nol

$H_1$  : Paling sedikit ada satu efek orde ke- $k$  dan yang lebih tinggi tidak sama dengan nol

Statistik uji:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^I \sum_{j=1}^J \frac{\left( \chi_{ij} - \hat{m}_{ij} \right)^2}{\hat{m}_{ij}}$$

Keputusan: Kriteria penolakan hipotesa nol jika nilai  $\chi^2_{hit}$  lebih besar dari nilai  $\chi^2_{(db,\alpha)}$  dengan derajat bebas  $db = (I-1)(J-1)$ .

2. Uji efek orde ke- $k$  sama dengan nol

Hipotesa:

$H_0$  : Efek orde ke- $k$  sama dengan nol

$H_1$  : Paling sedikit ada satu efek orde ke- $k$  tidak sama dengan nol

Statistik uji adalah *Likelihood Ratio Chisquare*:

$$G^2 = 2 \sum_{i=1}^I \sum_{j=1}^J x_{ij} \ln \left( \frac{x_{ij}}{\hat{m}_{ij}} \right)$$

Keputusan: Kriteria penolakan hipotesa nol jika nilai  $G^2$  lebih besar dari nilai  $\chi^2_{(db,\alpha)}$  dengan derajat bebas  $db = (I-1)(J-1)$ .

3. Uji asosiasi parsial

Hipotesa:

$H_0$  : Tidak ada hubungan antara variabel A dan variabel B

$H_1$  : Ada hubungan antara variabel A dan variabel B

Statistik uji yang digunakan adalah *Partial Chisquare* yaitu :  $\tau_{ij} = \tau_{i+} \cdot \tau_{+j}$ .

Keputusan : Kriteria penolakan hipotesa nol jika nilai *Partial Chisquare* lebih besar dari nilai  $\chi^2_{(db,\alpha)}$  dengan derajat bebas  $db = (I-1)(J-1)$ .

4. Eliminasi Backward

Tahapan-tahapan dalam eliminasi backward adalah

- Anggap model terbaik adalah model (AB) atau model (0)
- Efek orde kedua dikeluarkan dari model, sehingga model menjadi (A)(B) atau model (1)
- Model (0) dan model (1) dibandingkan dengan hipotesis
- $H_0$  : Model (1) adalah model terbaik
- $H_1$  : Model (0) adalah model terbaik

Statistik ujinya  $G^2_{(1-0)} = G^2_1 - G^2_0$

dengan derajat bebas  $db_{(1-0)} = db_1 - db_0$ . Tolak  $H_0$  jika  $G^2_{(1-0)} > \chi^2_{(db,\alpha)}$ .

- Apabila  $H_0$  di tolak maka dinyatakan bahwa model (0) adalah model terbaik. Tetapi jika gagal tolak  $H_0$  maka dilanjutkan dengan tahapan berikutnya.
- Salah satu efek interaksi orde kedua dikeluarkan dengan memilih nilai  $G^2$  terkecil. Model ini sudah dianggap sebagai model (2).
- Ulangi tahapan ketiga sampai tahapan kelima sampai tidak ada lagi efek yang harus dikeluarkan dari model.

## 2.5 Regresi Logistik

Regresi logistik merupakan salah satu metode regresi yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel respon ( $Y$ ) dengan satu atau lebih variabel penduga ( $X$ ). Regresi logistik ini hanya digunakan untuk kasus khusus, yaitu variabel respon ( $Y$ ) adalah variabel kualitatif yang biner atau dikotom, dimana hanya terdapat dua kemungkinan dari nilai  $Y$ , yaitu “apabila hasil terjadi” ( $Y=1$ ) atau “apabila hasil tidak terjadi” ( $Y=0$ ). Bentuk persamaan regresi logistik adalah:

$$\pi(x_i) = \frac{\exp(\beta_0 + \beta_1 x_1 + \dots + \beta_k x_k)}{1 + \exp(\beta_0 + \beta_1 x_1 + \dots + \beta_k x_k)}$$

dengan  $k$  = jumlah parameter (variabel bebas).

### 2.5.1 Pengujian Parameter

#### 1. Uji Parsial

Hipotesa yang digunakan adalah :

$H_0$  :  $\beta_i = 0$

$H_1$  :  $\beta_i \neq 0, i = 1, 2, \dots, k$

$$\text{Statistik uji} : W_z = \frac{\hat{\beta}_i^2}{SE(\beta_i)^2}$$

Tolak  $H_0$  jika  $W_z > \chi^2_{tabel}$  dengan  $db = v$  (banyaknya parameter) dan taraf signifikansi  $\alpha$ .

## 2. Uji Serentak

Hipotesa yang digunakan adalah:

$$H_0 : \beta_0 = \dots = \beta_i = 0$$

$H_1$  : Paling sedikit ada satu  $\beta_i$  yang tidak sama dengan nol

Statistik uji yang digunakan adalah  $G$  atau Likelihood Ratio Test, yaitu:

$$G = -2 \ln \frac{\left[ \frac{n_i}{n} \right]^{n_i} \left[ \frac{n_0}{n} \right]^{n_0}}{\sum_{i=1}^n \left[ \hat{\pi}_i \right]^{y_i} \left[ 1 - \hat{\pi}_i \right]^{(l-y_i)}} \quad \text{Tolak } H_0 \text{ jika } G >$$

tabel Chisquare.

### 2.5.1. Pengujian Kesesuaian Parameter

Statistik uji ini digunakan untuk menilai apakah satu atau lebih variabel prediktor yang belum masuk ke dalam model memiliki peran yang penting dalam model.

Hipotesa:

$H_0$  = model tanpa variabel prediktor tertentu adalah yang terbaik

$H_1$  = model dengan variabel prediktor tertentu adalah yang terbaik

Statistik uji:  $G^2 = -2 \ln(L_0 - L_1)$

Kriteria penolakan hipotesa nol jika nilai  $G^2 > \chi^2_{\text{tabel}}$ .

### 2.5.2. Interpretasi Koefisien Parameter

Setelah kesesuaian model diperoleh dengan koefisien-koefisien parameter yang signifikan, maka selanjutnya nilai koefisien tersebut diinterpretasikan untuk menjelaskan dua persoalan, yaitu:

1. Untuk menjelaskan hubungan fungsional antara variabel prediktor dengan variabel respon.
2. Untuk menentukan perubahan setiap variabel prediktor, dengan menentukan pengaruh tiap-tiap variabel itu terhadap respon.

Variabel prediktor  $X$  bisa dikategorikan dalam dua kategori yang dinyatakan dengan kode 0 dan 1 (dikotomus atau biner). Disini level atau kategori satu pada suatu variabel prediktor dibandingkan terhadap level atau kategori keduanya berdasarkan nilai  $\psi$  yang menyatakan kategori

satu berpengaruh  $\psi$  kali dari kategori dua dalam suatu variabel prediktor terhadap respon. Nilai  $\psi$  disebut dengan *Odds Ratio*, yaitu suatu nilai yang menunjukkan besarnya pengaruh antara kategori satu terhadap kategori dua (biasa disebut pembandingan) dalam suatu variabel prediktor terhadap respon.

## 3. METODE PENELITIAN

### Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan data primer dengan survey langsung dan menggunakan kuisioner sebagai sarana untuk mempermudah jalannya pengambilan data. Populasi yang digunakan adalah pengunjung Badan Perpustakaan (Baperpus) Propinsi Jawa Timur dengan unit sampling adalah responden yang sedang berkunjung di Badan Perpustakaan Propinsi Jawa Timur pada saat survey dilakukan. Unit sampling ini dibatasi untuk responden minimal dengan usia 10 tahun keatas. Survey dilakukan pada bulan Maret - Mei 2005.

### Pengambilan Sampel

Untuk menghitung banyaknya sampel yang harus diambil digunakan rumus sebagai berikut [5]

$$\begin{aligned} n &= \frac{N\sigma^2}{(N-1)D + \sigma^2} \\ &= \frac{2009(0,504)^2}{2008 \left[ \frac{(0,05)^2}{4} \right] + (0,504)^2} \\ &= 339 \end{aligned}$$

Hari	Jumlah Pengunjung	Banyaknya responden
Senin	331	56
Selasa	319	54
Rabu	332	56
Kamis	299	51
Jumat	247	42
Sabtu	216	36
Minggu	265	45
Total	2009	340

### Identifikasi Variabel

#### 1. Variabel Prediktor (X) yang terdiri dari

##### 1. Variabel Karakteristik Responden

- a) Usia ( $X_1$ )
- b) Jenis Kelamin ( $X_2$ ):
  1. Laki-laki
  2. Perempuan
- c) Status Perkawinan ( $X_3$ ):
  1. Menikah
  2. Belum Menikah
- d) Pendidikan Terakhir ( $X_4$ ):
  1. SD
  2. SMP
  3. SMA
  4. P.Tinggi
  5. Pasca Sarjana
  6. Lainnya
- e) Pekerjaan ( $X_5$ ):
  1. Pelajar/Mahasiswa
  2. PNS/ABRI
  3. Swasta/Wiraswasta
  4. Lainnya
- f) Daerah asal ( $X_6$ ):
  1. Surabaya
  2. Luar Surabaya
- g) Transportasi ke Baperpus ( $X_7$ ):
  1. Sepeda Motor
  2. Angkutan umum
  3. Mobil
  4. Lainnya
- h) Pengeluaran per bulan ( $X_8$ ):
  1.  $\leq$  Rp 200.000
  2. Rp 200.000 - Rp 300.000
  3. Rp 300.000 - Rp 400.000
  4.  $>$  Rp 400.000
- i) Dana untuk membeli buku ( $X_9$ ):
  1.  $\leq$  Rp 50.000
  2. Rp 50.000 - Rp 100.000
  3.  $>$  Rp 100.000

##### 2. Variabel Perilaku dalam Membaca

- a) Jenis Buku yang dibaca ( $X_{10}$ ):
  1. Fiksi
  2. Non Fiksi
  3. Kedua-duanya
- b) Frekuensi ke toko buku ( $X_{11}$ ):
  - a)  $\leq$  1 kali
  - b) 1 - 2 kali
  - c) 2 - 3 kali
  - d)  $>$  3 kali
- c) Pemenuhan Buku ( $X_{12}$ ):
  1. Pinjam (Perpustakaan, teman)
  2. Membeli (foto copy)
  3. Hadiah/tukar menukar
  4. Sumber lain
- d) Waktu ke Baperpus ( $X_{13}$ ):
  - a) Pagi
  - b) Siang
  - c) Sore
- e) Frekuensi ke Baperpus ( $X_{14}$ ):
  - a)  $\leq$  1 kali
  - b) 1 - 2 kali
  - c) 2 - 3 kali
  - d)  $>$  3 kali

- f) Lama di Baperpus ( $X_{15}$ ):
  - a)  $\leq$  1 jam
  - b) 1 - 2 jam
  - c) 2 - 3 jam
  - d)  $>$  3 jam
- g) Tujuan ke Baperpus ( $X_{16}$ ):
  1. Ada tugas / cari referensi
  2. Pinjam buku
  3. Membaca buku

#### 2. Variabel Respon (Y)

Variabel respon/ Y terdiri dari item-item atau pernyataan-pernyataan yang jumlah akhirnya akan menghasilkan nilai  $Y = 0$  (minat baca rendah) dan nilai  $Y = 1$  (minat baca tinggi). Semua pernyataan tersebut menggunakan skala likert dengan 4 kategori sebagai alternatif jawaban. Digunakan empat kategori karena untuk menghindari responden yang menjawab netral [1] yaitu:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Setuju (S)
3. Tidak Setuju (TS)
4. Sangat Setuju (SS)

#### Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah skala psikologi mampu menghasilkan data yang akurat, dalam hal ini adalah ketepatan instrumen (alat) pengumpulan data dalam melakukan fungsi ukurnya sesuai dengan tujuan ukurnya.

$$r_{xy} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i Y_i - \frac{\left(\sum_{i=1}^n X_i\right)\left(\sum_{i=1}^n Y_i\right)}{n}}{\sqrt{\left[\sum_{i=1}^n X_i^2 - \frac{\left(\sum_{i=1}^n X_i\right)^2}{n}\right] \left[\sum_{i=1}^n Y_i^2 - \frac{\left(\sum_{i=1}^n Y_i\right)^2}{n}\right]}}$$

Reliabilitas adalah sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih, rumus yang digunakan adalah:

$$\alpha = 2 \left[ 1 - \frac{s_1^2 + s_2^2}{s_x^2} \right]$$

### Metode Analisa

1. Analisa deskriptif, untuk mengetahui karakteristik pengunjung Baperpus dan perilaku minat bacanya.
2. Melakukan analisis dependensi dengan tabel kontingensi dua dimensi untuk melihat hubungan antara variabel y dengan variabel x
3. Melakukan analisis dengan menggunakan model loglinier untuk mencari hubungan antara variabel karakteristik dengan variabel perilaku.
4. Melakukan analisis regresi logistik tunggal pada tiap variabel prediktor (variabel karakteristik dan variabel perilaku), dan melakukan analisis regresi logistik ganda atau serentak untuk melihat pengaruh variabel prediktor (variabel karakteristik dan variabel perilaku) terhadap variabel respon (minat baca).
5. Menarik kesimpulan dari hasil pembahasan.

## 4. ANALISA DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Nilai-nilai korelasi dibandingkan dengan nilai pada tabel r dengan derajat bebas  $n-2$ . Dalam penelitian ini derajat bebasnya adalah  $340-2=338$ , nilai r kritisnya adalah 0,1404. Diperoleh bahwa nilai-nilai korelasi lebih besar dari pada nilai tabel r sehingga diambil kesimpulan tolak  $H_0$  yang berarti pernyataan mengukur aspek yang sama.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode alpha. Aitem-aitem dibagi menjadi dua bagian, belahan pertama adalah aitem dengan nomor ganjil dan belahan kedua adalah aitem dengan nomor genap. Diperoleh nilai varian belahan pertama sebesar 25,4176 dan nilai varian belahan kedua sebesar 28,0217. Nilai varian total sebesar 101,7857. Dengan menggunakan rumus 3.3 diperoleh alpha sebesar 0,9499. Nilai ini lebih besar dari nilai alpha cronbach yang besarnya 0,7 sehingga diambil kesimpulan tolak  $H_0$  yang berarti hasil pengukuran konsisten.

### 4.2 Analisa Deskriptif

Berdasarkan survei yang dilakukan terhadap 340 responden dapat ditarik kesimpulan bahwa pengunjung Baperpus paling banyak adalah responden dengan usia antara 19-25 tahun (62,1 %). Sedangkan untuk jenis kelamin, antara pengunjung laki-laki dan perempuan hampir tidak ada perbedaan dimana persentase pengunjung laki-laki sebesar 45,7 % dan pengunjung perempuan sebesar 54,7 %. Untuk status perkawinan pengunjung Baperpus yang paling banyak adalah pengunjung dengan status belum menikah (93,5 %). Pengunjung Baperpus paling banyak adalah pengunjung dengan pendidikan perguruan tinggi (65,3 %) sehingga pekerjaan pengunjung Baperpus paling banyak adalah pelajar atau mahasiswa (80,6 %). Masyarakat Surabaya lebih sering berkunjung ke Baperpus daripada masyarakat luar Surabaya (67,6 %) dan transportasi yang sering digunakan untuk mengunjungi Baperpus adalah sepeda motor (72,1 %). Rata-rata pengeluaran tiap bulan pengunjung Baperpus adalah kurang dari Rp 200.000 (33,2 %). Hal ini terjadi karena pengunjung Baperpus pada umumnya adalah pelajar atau mahasiswa Surabaya sehingga pengeluaran tiap bulannya tidak terlalu banyak seperti kalau hidup di kos. Sedangkan dana yang dialokasikan untuk membeli buku paling banyak adalah kurang dari Rp 50.000 setiap bulannya (62,1 %). Responden lebih senang meminjam baik dari perpustakaan atau teman daripada membeli, dan mereka baru membeli jika buku itu sangat dibutuhkan. Adapun jenis buku yang disukai oleh responden adalah fiksi termasuk koran, majalah, tabloid dan sebagainya (57,4 %). Rata-rata responden pergi ke toko buku setiap bulan adalah 1-2 kali (40,6 %). Responden lebih senang meminjam dalam memenuhi kebutuhan akan buku (70,9 %). Responden paling sering berkunjung ke Baperpus pada siang hari (50,9 %). Rata-rata frekuensi responden mengunjungi Baperpus dalam seminggu paling sering adalah 1-2 kali (44,4 %) dan rata-rata lama responden berada di Baper-

pus paling banyak adalah 1-2 jam (45,0 %). Adapun tujuan responden berkunjung ke Baperpus paling banyak adalah untuk membaca buku (30,6 %), tidak berbeda jauh dengan responden yang tujuan ke Baperpus karena ada tugas atau mencari literatur (29,4 %).

#### 4.3 Model log Linier

Ada hubungan yang signifikan antara tiga variabel yaitu variabel pendidikan pengunjung, pekerjaan pengunjung dan waktu berkunjung. Dan ada hubungan yang signifikan antara dua variabel yaitu antara variabel pendidikan pengunjung dengan pekerjaannya, antara variabel pendidikan pengunjung dengan waktu berkunjung ke Baperpus dan antara variabel pekerjaan pengunjung dengan waktu berkunjung ke Baperpus.

Tidak ada hubungan yang signifikan antara tiga variabel yaitu antara variabel usia pengunjung, pekerjaan dan frekuensi berkunjung ke Baperpus. Hanya ada dua hubungan yang signifikan antara dua variabel yaitu variabel usia pengunjung dengan pekerjaan dan variabel usia pengunjung dengan frekuensi berkunjung ke Baperpus.

Tidak ada hubungan yang signifikan antara tiga variabel yaitu antara variabel usia pengunjung, pekerjaan dan lama berada di Baperpus. Hanya ada satu hubungan yang signifikan antara dua variabel yaitu antara variabel usia pengunjung dengan pekerjaan.

#### 4.4 Analisa Regresi Logistik

Dengan menggunakan tabulasi silang antara variabel karakteristik dan perilaku dengan variabel minat baca dapat diperoleh kesimpulan bahwa minat baca pengunjung Baperpus pada umumnya rendah. Variabel-variabel yang mempunyai hubungan dengan minat baca adalah variabel pendidikan, alokasi dana untuk membeli buku, jenis buku, frekuensi ke toko

buku, waktu berkunjung ke Baperpus, frekuensi berkunjung ke baperpus dan lama berada di Baperpus. Dari pembahasan regresi logistik tunggal diperoleh kesimpulan bahwa variabel yang signifikan adalah variabel pendidikan, alokasi dana, jenis buku, frekuensi ke toko buku, waktu berkunjung ke Baperpus, frekuensi berkunjung ke Baperpus dan lama berada di Baperpus. Setelah dilakukan regresi serentak antara variabel yang signifikan diperoleh kesimpulan bahwa variabel yang berpengaruh terhadap minat baca pengunjung Baperpus adalah waktu berkunjung ke Baperpus, frekuensi berkunjung ke Baperpus dan lama berada di Baperpus.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Azwar, S. (1995), *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- [2] Agresti, A. (1990), *Categorical Data Analysis*, John Wiley and Sons. Inc, New York.
- [3] Hosmer, D. W dan Lemeshow (1989), *Applied Logistik Regression*, John Wiley and Sons. Inc, New York.
- [4] McKelvey, R dan William Z. (1994), *A Statistical Model for The Analysis of Ordinal Level Dependent Variables*, Journal of Mathematical Sociology, **4**: 103-120, Discusses polytomous and ordinal logits.
- [5] Mendehall, W. (1986), *Elementary Survey Sampling*, Duxbury Press, Boston.
- [6] Nasution, J.U, Hamidy, Basyral (1981), *Minat Membaca Sastra Pelajar SMA Kelas III DKI Jakarta*, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta
- [7] Press, S. J. dan S. Wilson (1978), *Choosing Between Logistic Regression and Discriminant Analysis*, Journal of the American Statistical Association, Vol. **73**: 699-705